

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Menurut Nur Hamiyah dan Muhammad Jauhar (2014:48) istilah metode dapat digunakan dalam berbagai bidang kehidupan, sebab secara umum, menurut kamus Purwadarminta (1976), metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai sesuatu maksud. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Sedangkan menurut Punaji (2010:29) Penelitian atau riset (*research*) adalah suatu upaya secara sistematis untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan atau fenomena yang kita hadapi. Jadi, metode penelitian adalah upaya yang dilakukan peneliti untuk memecahkan suatu permasalahan yang terjadi.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu melakukan suatu tindakan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Wijaya dan Dedi (2010:9) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan pendidik untuk memperbaiki proses belajar mengajar di dalam kelas, dengan mengetahui permasalahan apa yang terjadi dalam kelas dan mencari solusi tepat

untuk mengatasi masalah tersebut. Menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam Kunandar (2010:70), penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 momentum yaitu :

1) Penyusunan Rencana

Rencana merupakan tahap awal yang harus dilakukan sebelum melakukan PTK, dengan perencanaan yang baik seorang praktisi akan lebih mudah untuk mengatasi kesulitan dan mendorong praktisi untuk bertindak dengan lebih efektif.

2) Tindakan

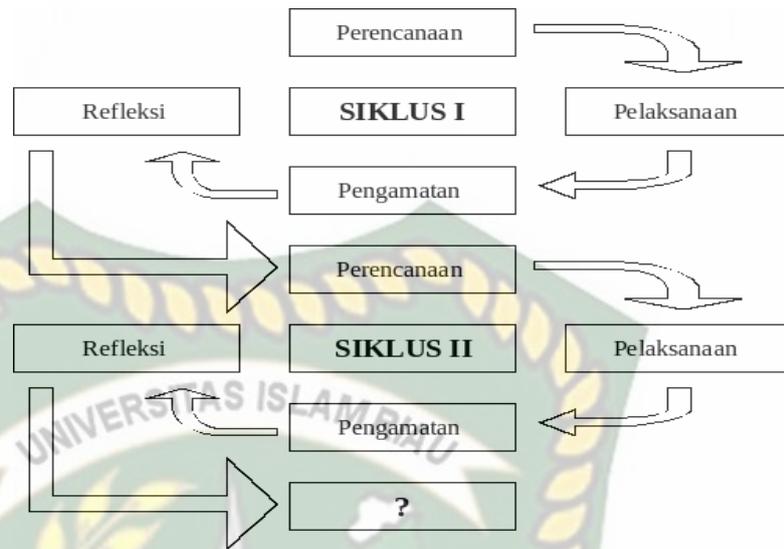
Merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yang dapat berupa suatu penerapan model pembelajaran tertentu yang bertujuan memperbaiki atau menyempurnakan model yang sedang dijalankan.

3) Observasi

Observasi berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan di dalam kelas. Hasil observasi merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga yang dilakukan harus dapat menceritakan keadaan yang sesungguhnya.

4) Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis, penafsiran, menjelaskan dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang digunakan untuk memperbaiki kinerja pada pertemuan selanjutnya. Rancangan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan seperti di bawah ini:



Gambar. 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas
(Sumber: Suharmini Arikunto, 2009:16)

Keterangan :

1. *Plan* (perencanaan)
2. *Act & observe* (pelaksanaan dan observasi)
3. *Reflect* (refleksi)
4. *Revised plan* (revisi perencanaan)

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menerapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan metode Drill. Sehubungan dengan hal itu, peneliti merancang perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa.

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan dengan menerapkan metode Drill pada pembelajaran seni budaya (tari Mak Inang Pulau Kampai).

3. Observasi

Pengamat mengamati hasil dari tindakan yang dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan pengamatan dilakukan pengamat dengan menggunakan lembar pengamatan.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah tindakan tiap siklus berakhir. Refleksi ini merupakan renungan bagi peneliti terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Hasil dari refleksi dapat dijadikan langkah untuk merencanakan tindakan baru pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, maka tahap ini bertujuan untuk mempertimbangkan kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I yang akan diperbaiki pada siklus II.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 10 Kota Pekanbaru tahun ajaran 2017 / 2018. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan bulan Februari di kelas XI IPS 4. Menurut Sugiyono (2009:6) pengertian lokasi atau tempat penelitian yaitu tempat dimana sebenarnya penelitian dilakukan dan dimana sebenarnya peneliti menangkap keadaan objek-objek yang sedang diteliti.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 10 Kota Pekanbaru yaitu untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa seni budaya dan tidak mencapai KKM yang ditemukan di SMA Negeri 10 Kota Pekanbaru khususnya di kelas XI IPS 4 dengan menggunakan metode *Drill* agar hasil belajar siswa dapat meningkat dan mencapai KKM dalam pelajaran seni budaya (Tari Mak Inang Pulau Kampai).

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:215) dalam penelitian kuantitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi adalah situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis dan situasi tersebut yang dinamakan subjek suatu penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 4 SMAN 10 Kota Pekanbaru berjumlah 39 orang siswa dan seorang guru seni budaya yang bernama Andina Nurizkhi, S.Pd.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Standar Isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi lulusan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan pendidikan tertentu.

2) Silabus

Silabus disusun berdasarkan standar isi sesuai dengan ketepatan sekolah yang di dalamnya berisikan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, Tujuan Pembelajaran, alokasi waktu dan sumber data.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun sesuai dengan silabus oleh guru secara sistematis berdasarkan: standar isi, standar kompetensi, kompetensi

dasar, indikator, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, materi ajar, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

4) Bahan Ajar

Berisi tentang materi pelajaran yang akan dipelajari dan dipahami siswa selama proses pembelajaran.

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data untuk kepentingan penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari yaitu : 1) Observasi, 2) Tes, 3) Praktek dan 4) dokumentasi dengan uraian sebagai berikut:

3.4.3 Observasi

Menurut Nana Sudjana (2009:84), observasi sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

Observasi yang penulis gunakan adalah observasi partisipan, hal ini dikarenakan penulis terlibat langsung dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dalam pembelajaran tari Mak Inang Pulau Kampai. Teknik observasi dilakukan penulis untuk mengamati kesiapan siswa dalam materi tari Mak Inang Pulau Kampai dan memperagakan ragam gerak tari. Selanjutnya penulis juga melakukan pengamatan terhadap gerakan-gerakan yang diperagakan siswa yang berkaitan dengan tiga aspek yaitu: Wiraga (Gerak), Wirama (Iringan Musik), dan Wirasa (Ekspresi) sehingga penulis mengetahui tingkat harmonisasi gerakan tari yang ditampilkan oleh siswa.

3.4.4 Tes

Menurut Djaali dalam Dinny (Universitas Negeri Jakarta) Secara umum tes diartikan sebagai alat yang dipergunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap perangkat konten atau materi tertentu. Tes dilakukan dengan dua cara yaitu tes tertulis dan tes praktek atau lisan dengan mempresentasikan materi yang diajarkan di depan kelas secara individual maupun kelompok. Tes tertulis yaitu berupa kuis yang diberikan tentang materi tari melayu (tari Mak Inang Pulau Kampai).

3.4.5 Praktek

Teknik praktek ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap tari Mak Inang Pulau Kampai. Praktek tarian ini setiap kelompok siswa di instruksikan untuk menampilkan setiap gerakan tari Mak Inang Pulau Kampai tersebut. Penilaian terhadap peragaan tari yang dilakukan setiap kelompok siswa berdasarkan kelompok tarinya dan penilaian berdasarkan unsur wiraga, wirama dan wirasa terhadap masing-masing individu siswa.

3.4.6 Dokumentasi

Menurut Usman (2009:69) mengatakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Menurut Iskandar (2008:219), dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen resmi, referensi-referensi dan foto-foto. Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan kamera. Berdasarkan pendapat di atas penulis mendokumentasikan yakni mengabadikan berjalannya suatu proses pembelajaran tari Mak Inang Pulau Kampai yang dilakukan oleh siswa kelas XI IPS 4 SMAN

10 Pekanbaru. Selanjutnya foto-foto proses dengan menggunakan metode drill tari Mak Inang Pulau Kampai yang dilakukan guru kepada siswa, serta pengulangan proses metode *Drill* yang dilakukan siswa di depan kelas.

3.5 Teknik Analisa Data

3.5.1 Analisis Data Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis data aktivitas guru dan siswa berdasarkan hasil dari lembar pengamatan yang telah di isi oleh pengamat untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan, sejauh mana aktivitas penerapan metode *Drill* dalam pembelajaran langsung sudah dilaksanakan sesuai prosedurnya. Data yang diperoleh di analisis sebagai refleksi untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Berikut kategori aktivitas guru dan siswa disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1: Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

NO	Bobot Skor	Kategori	Skor Penilaian	
			Huruf	Angka
1	4	Sangat Baik	A	4
2	3	Baik	B	3
3	2	Cukup Baik	C	2
4	1	Kurang Baik	D	1

Sumber: Nana Sudjana (2009)

3.5.2 Analisis Ketuntasan Hasil Belajar

Analisis data ketuntasan hasil belajar Seni Budaya merupakan analisis data hasil kuis pada materi seni tari (Mak Inang Pulau Kampai). Sebagai tolak ukur daya serap dan perkembangan nilai siswa. Penulis melakukan tes awal untuk melihat nilai. Kemudian pada siklus I dan II penulis menggunakan model pembelajaran *Drill*.

3.5.2.1 Ketuntasan Individu

Untuk mengetahui ketuntasan individu siswa dari hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100 \%$$

Keterangan:

- KI = Ketuntasan Individual
- SS = Skor Hasil Belajar Siswa
- SMI = Skor Maksimal Ideal

Tabel 3.2: Kategori Aktivitas Siswa

NO	Bobot Skor	Kategori
1	86 - 100	Sangat Baik
2	76 - 85	Baik
3	60 - 75	Cukup Baik
4	55 - 59	Kurang Baik

Sumber : *Disesuaikan dengan KKM mata pelajaran Seni Budaya*

3.5.2.2 Ketuntasan Klasikal

Persentase Ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100 \%$$

Keterangan:

- KK = Persentase Ketuntasan Klasikal
- JST = Jumlah Siswa yang Tuntas
- JS = Jumlah Siswa Keseluruhan

3.5.3 Keberhasilan Tindakan

Berikut hal-hal yang menjadi indikator dalam penelitian ini agar keberhasilan tindakan dapat tercapai dengan baik adalah:

- a) Ketepatan pemilihan Model Pembelajaran
- b) Ketepatan melaksanakan langkah-langkah metode *Drill*
- c) Ketepatan melakukan proses belajar mengajar dengan waktu yang tersedia.

3.5.3.1 Indikator Keberhasilan Guru dan Siswa

- a) Ketepatan pemilihan Model Pembelajaran
- b) Ketepatan melaksanakan langkah-langkah metode *Drill*
- c) Ketepatan melakukan proses belajar mengajar dengan waktu yang tersedia.

3.5.3.2 Indikator Keberhasilan Daya Serap Siswa

Pengolahan data dengan teknik analisis deskriptif bertujuan untuk mendiskripsikan hasil belajar seni tari siswa setelah penerapan metode *Drill*. Menurut Elfis (2010:1) analisis data melihat pencapaian hasil belajar siswa dilakukan dengan melihat :

- a) Daya Serap

$$\text{Daya Serap (\%)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Untuk mengetahui daya serap siswa dari hasil belajar, digunakan analisis dengan menggunakan kriteria seperti pada tabel:

Tabel 3.3: Interval dan Kategori Daya Serap Siswa

NO	Interval	Kategori
1	91 - 100	Sangat Baik
2	86 - 90	Baik
3	81 - 85	Cukup Baik
4	≤ 80	Kurang Baik

Sumber: Sudjana (2009) dimodifikasikan berdasarkan KKM sekolah

Selanjutnya, penilaian dalam penelitian ini menekankan pada tiga unsur aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat tabel penilaian tari yang dilakukan siswa kelas XI IPS 4 SMAN 10 tersebut sebagaimana tabel berikut ini:

Pertanyaan :

1. Jelaskanlah sejarah Tari Mak Inang Pulau Kampai! (skor 20)
2. Sebutkan 4 ragam Tari Mak Inang Pulau Kampai (skor 5)
3. Buatlah sinopsis Tari Mak Inang Pulau Kampai ! (skor 20)
4. Apakah yang membedakan tari Mak Inang Pulau Kampai dengan Tari Kreasi Daerah setempat lainnya ? (skor 30)
5. Gambarkanlah busana melayu yang digunakan dalam Tari Mak Inang Pulau Kampai! (skor 25)

Tabel 3.4: Indikator Penilaian Kognitif

NO	Nama Siswa	Unsur yang dinilai			Bobot Skor Siswa			
		Pengetahuan	Pemahaman	Penerapan	1	2	3	4
1	Adinda Pratiwi							
2	Andresmen							
3	An Salma Navisyah							
Jumlah								
Rata-rata								

Keterangan:

Skor 1 = Kurang Baik

Skor 2 = Cukup Baik

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

Tabel 3.5: Indikator Penilaian Afektif

Aspek yang di nilai		Bobot Skor			
		1	2	3	4
Sikap	1. Kemauan mempelajari seni tari, 2. Disiplin dalam mengikuti proses belajar, 3. Semangat dalam belajar, 4. Hormat terhadap guru, 5. Menghargai kepada sesama				
Minat	1. Keadaan langsung di kelas 2. Mengelompokkan peserta didik 3. Peningkatan motivasi				
Nilai	1. Pemahaman terhadap apa yang telah dipelajari 2. Kemampuan dalam praktek Teori				

Sumber: (Dinny Devi Triana)

Cara penilaian:

- 1) Kemauan siswa untuk mempelajari tari Mak Inang Pulau Kampai (skor 20)
- 2) Disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran Seni Budaya (skor 20)
- 3) Semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Seni Budaya (skor 20)
- 4) Sikap siswa dalam menghormati guru (skor 20)
- 5) Sikap siswa dalam menghargai teman (skor 20)

Keterangan:

Skor 1 = Kurang Baik

Skor 2 = Cukup Baik

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

Tabel 3.6: Indikator Penilaian Psikomotor siswa dalam gerakan tari

Aspek yang di nilai		Bobot Skor			
		1	2	3	4
Wiraga	1. Penghapalan urutan gerak, 2. Ketepatan dalam melakukan gerak 3. Kelenturan melakukan gerak				
Wirama	1. Keselarasan hitungan gerak dan tempo musik 2. Kekompakan antara penari satu dan yang lainnya dengan tempo musik				

Wirasa	1. Penghayatan peran (Karakter Tari) 2. Keserasian antara gerak dengan ekspresi wajah (karakter)				
--------	---	--	--	--	--

Sumber: (Dinny Devi Triana)

Cara penilaian:

- 1) Dilihat dari gerakan tubuh (kepala, tangan, dan kaki) (skor 30)
- 2) Kesuaian gerakan dengan iringan musik (skor 45)
- 3) Ekspresi wajah dalam melakukan gerakan dengan tempo musik (skor 25)

Keterangan:

Skor 1 = Kurang Baik

Skor 2 = Cukup Baik

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

